

ABSTRAK

Nama : Silvy Fauziah
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan Dalam Penggunaan Antibiotik

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan antibiotik berperan penting dalam mencegah terjadinya resistensi antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, tingkat pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap penggunaan antibiotik serta hubungan antara pengetahuan dan sikap tersebut di Kelurahan Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan. Penelitian dilakukan terhadap 120 responden dengan metode survei dan dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (74%), berusia 17–25 tahun (29%), berpendidikan SMA/SLTA (60%), dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga (48%). Tingkat pengetahuan responden sebagian besar berada dalam kategori cukup (57%) dan baik (43%), sementara sikap responden terhadap penggunaan antibiotik berada dalam kategori sangat baik. Analisis hubungan antara pengetahuan dan sikap menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,001$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan antibiotik. Oleh karena itu, disarankan adanya penyuluhan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat agar penggunaan antibiotik semakin rasional dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Antibiotik, Masyarakat, Pengetahuan, Resistensi, Sikap

ABSTRACT

Name : Silvy Fauziah
Study Program : Pharmacy
Title : *The Relationship Between Knowledge Level and Community Attitudes Toward The Use Of Antibiotics in Cipedak sub-district, Jagakarsa District , South Jakarta.*

Public knowledge and attitudes toward antibiotic use play a crucial role in preventing antimicrobial resistance. This study aims to determine the characteristics, level of knowledge, and attitudes of the community regarding antibiotic use, as well as the relationship between knowledge and attitude in Cipedak Subdistrict, Jagakarsa District, South Jakarta City. The study involved 120 respondents using a survey method and was analyzed quantitatively. The results showed that the majority of respondents were female (74%), aged 17–25 years (29%), had a high school education (60%), and mostly worked as housewives (48%). Most respondents had a moderate (57%) and good (43%) level of knowledge, while their attitudes toward antibiotic use were categorized as very positive. The relationship analysis between knowledge and attitude showed a p-value < 0.001, indicating a significant correlation between the level of knowledge and public attitudes toward antibiotic use. Therefore, it is recommended to conduct educational outreach to further improve community knowledge to ensure more rational and responsible use of antibiotics.

Keywords: Antibiotics, Attitude, Community, Knowledge, Resistance